

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE-2019* DENGAN  
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI ASRAMA GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS  
KOTA PONTIANAK**



**GABRIELLA MARTINA APRILIATAMA HAREMMADAK  
I1011191056**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNG PURA  
PONTIANAK  
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN CORONAVIRUS DISEASE-2019 DENGAN  
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
DI ASRAMA GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS  
KOTA PONTIANAK**



**GABRIELLA MARTINA APRILIATAMA HAREMMADAK  
I1011191056**

**Skripsi  
disusun sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG  
PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE-2019* DENGAN  
PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI ASRAMA  
GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS DI KOTA PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

**GABRIELLA MARTINA APRILIATAMA HAREMMADAK  
I1011191056**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**dr. Abror Irsan, MMR  
NIP. 198511112010121004**

**Pembimbing II**

**dr. Wiwik Windawati, Sp.A  
NIP. 198210162008012006**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Agustina Arindina TT, S.Gz, RD, MPH  
NIP. 198208032009122004**

**dr. Virhan Novianry, M.Biomed  
NIP. 198211292008011002**

**Mengetahui,**

**Pl. Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Tanjungpura**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**NOMOR 2171/UN22.9/TD.06/2023**

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)  
Mahasiswa Program Studi Kedokteran  
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Gabriella Martina Apriliatama Haremmadak / I1011191056

Tanggal: 30 Maret 2023

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Abror Irsan, MMR NIP. 19851112010121004	III/b	
2. SEKRETARIS	dr. Wiwik Windarti, Sp.A NIP. 198210162008012006	III/b	
3. PENGUJI I	Dr. Agustina Arifudina TT,S. Gz, RD, MPH NIP. 198208032009122004	III/c	
4. PENGUJI II	dr. Virhan Novianry, M.Biomed NIP. 198211292008011002	III/b	

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN  
CORONAVIRUS DISEASE-2019 DENGAN PENERAPAN PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI ASRAMA  
GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS  
KOTA PONTIANAK**

Gabriella Martina A.H<sup>1</sup>; Abror Irsan<sup>2</sup>; Wiwik Windarti<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang.** Pasca Pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang luar biasa bagi tatanan kehidupan manusia, tidak hanya di Indonesia tapi hampir di seluruh negara di dunia. Virus ini sangat menggerikan, karena telah banyak merenggut nyawa manusia yang ada di dunia. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan kumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran setiap individu dalam mencegah permasalahan di bidang kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat atau yang disingkat dengan PHBS ini merupakan upaya mengubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat. **Tujuan.** Mengetahui hubungan Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Asrama GKE Kota Pontianak. **Metode.** Penelitian bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Asrama GKE Kota Pontianak, jalan Jenderal Ahmad Yani No.52, Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat dari tanggal Januari - Desember 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* berjumlah 67 responden. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner *google form* kepada setiap responden. **Hasil.** Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar kurang yaitu 34 responden (50,7%), perilaku responden sebagian besar buruk yaitu 54 responden (80,6%). Uji kai kuadrat ( $\chi^2$ ) menunjukkan nilai  $p$  value = 0,011 ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan.** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Asrama Gereja Kalimantan Evangelis Kota Pontianak.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, COVID-19.

- 
- 1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
  - 2) Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
  - 3) Departemen Ilmu Penyakit Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

**THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT  
CORONAVIRUS DISEASE-2019 PREVENTION AND THE  
IMPLEMENTATION OF CLEAN AND HEALTHY BEHAVIORS  
IN THE KALIMANTAN EVANGELICAL CHURCH  
DORMITORY, PONTIANAK CITY**

Gabriella Martina A.H.<sup>1</sup>; Abror Irsan<sup>2</sup>; Wiwik Windarti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background.** The post-pandemic COVID-19 has had an extraordinary impact on the order of human life, not only in Indonesia but in almost all countries in the world. This virus is very terrible, because it has taken many human lives in the world. Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a collection of behaviors that are practiced on the basis of each individual's awareness in preventing problems in the health sector. Clean and healthy living behavior or abbreviated PHBS is an effort to change people's behavior for a healthy life. **Destination.** Knowing the relationship between Knowledge about COVID-19 disease and Clean and Healthy Behavior at the GKE Dormitory in Pontianak City. **Method.** The research is an analytic survey with a cross sectional approach. The research was conducted at the GKE Dormitory, Pontianak City, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 52, Continent Malay Darat, South Pontianak District, Pontianak City, West Kalimantan from January to December 2022. The sampling technique used total sampling, totaling 67 respondents. Variables were measured using a google form questionnaire for each respondent. **Results.** The results showed that the knowledge of the respondents was mostly lacking, namely 34 respondents (50.7%), the behavior of the respondents was mostly bad, namely 54 respondents (80.6%). The chi square test ( $\chi^2$ ) shows the p value = 0.011 ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion.** There is a significant relationship between knowledge about preventing COVID-19 and the Implementation of Clean and Healthy Behavior (PHBS) in the Kalimantan Evangelical Church Dormitory, Pontianak City.

**Keywords:** Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior, COVID-19.

- 
- 1) Bachelor of Medicine Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.
  - 2) Department of Community Medicine, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.
  - 3) Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: hubungan Pengetahuan Pencegahan COVID-19 dengan Penerapan PHBS diAsrama Gereja Kalimantan Evangelis Kota Pontianak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Skripsi ini diselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Papa (Ir. Harjuis Gediyun, M. Th) dan mama (Emakulata Bangkule Rajangk, S.E) tercinta, terima kasih untuk cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya, yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu tak terbalaskan, untuk itu karya ini kupersembahkan untuk papa dan mama.
2. Adik kandungku Gerry Samuel S. H, terima kasih untuk waktu bersama dalam memberikan semangat dan motivasi untuk kakak bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat, dr. Abror Irsan, MM, dan dr. Wiwik Windarti, Sp.A selaku pembimbing skripsi atas segala ilmu, motivasi, dan arahanyang telah diberikan, serta berbagai nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang terhormat, Dr. Agustina Arundina T.T., S.Gz., RD., MPH dan dr. Virhan Novianry M. Biomed selaku penguji skripsi yang telah menunjukkan dedikasi yang tulus untuk memberikan kritik, nasihat, koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang juga berkontribusi dalam berbagai hal dalam mendukung penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh penghuni Asrama Gereja Kalimantan Evangelis Kota

Pontianak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

7. Kepada sahabat-sahabat karibku terima kasih telah menjadi teman sejati, sabar dan tabah menemaniku, kalian semua menjadi sosok yang setia dan bisa diandalkan dalam segala keadaan, ucapan terima kasihku yang tak terhingga.
8. Untuk setiap nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas doa dan harapan agar saya terus maju dan tumbuh, saya memberikan penghormatan yang tulus. Kiranya Tuhan membalaas segala kebijakan yang telah diberikan.

Meskipun skripsi ini telah penulis susun dan siapkan secara cermat, namun penulis menyadari tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kepentingan ilmu pengetahuan dan perbaikan dimasa yang akan datang.

Pontianak, Januari 2023  
Penulis,

**Gabriella Martina A.H**  
**I1011191056**

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN SAMPUL**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>SURAT KEPUTUSAN.....</b>	iii
<b>INTISARI.....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 <i>Covid-19</i> .....	7
2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	19
2.3 Pengetahuan.....	24
2.4 Perilaku.....	26
2.5 Asrama.....	33
2.6 Mahasiswa .....	34
2.7 Kerangka Teori .....	36
2.8 Kerangka Konsep .....	36
2.9 Hipotesis Penelitian .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	37
3.4 Besar Sampel dan Cara Pemilihan Sampel.....	37
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	38

3.6	Variabel Penelitian.....	39
3.7	Definisi Operasional.....	39
3.8	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.9	Instrumen Penelitian .....	40
3.10	Uji Validitas.....	41
3.11	Uji Reliabilitas .....	42
3.12	Cara Kerja.....	43
3.13	Pengolahan dan Analisis Data .....	44
3.14	Alur Penelitian.....	45
3.15	Etika Penelitian.....	46
3.16	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	47

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	48
4.2	Analisa Hasil Penelitian .....	49
4.3	Pembahasan.....	53
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran .....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

Lampiran 1	:	Penjelasan Kuesioner
Lampiran 2	:	Perjelasan Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	:	Kuesioner
Lampiran 4	:	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data
Lampiran 5	:	Hasil Output SPSS
Lampiran 6	:	Surat Lolos Uji Etik
Lampiran 7	:	Izin Permohonan Penelitian

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Keaslian Penelitian .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional .....	39
<b>Tabel 3.2</b> Hasil Uji Validitas .....	42
<b>Tabel 3.3</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	43
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	49
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Pengetahuan.....	50
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Responden Berdasarkan Item Pertanyaan Perilaku	51
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Responden Berdasarkan Pertanyaan Perilaku.....	51
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Perilaku.....	52
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Analisis Kai Kuadrat.....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Transmisi Virus .....	9
<b>Gambar 2.2</b>	Hubungan Saling Pengaruh antar Tatanan dalam PHBS.....	20
<b>Gambar 2.3</b>	Strategi Promosi Kesehatan untuk Pembinaan PHBS.....	23
<b>Gambar 2.4</b>	Kerangka Teori .....	36
<b>Gambar 2.5</b>	Kerangka Konsep .....	36
<b>Gambar 3.1</b>	Alur Penelitian .....	46
<b>Gambar 4.1</b>	Alur Pengisian <i>Google Form</i> .....	48

## DAFTAR SINGKATAN

BABS	= Buang Air Besar Sembarang
<i>COVID-19</i>	= <i>Coronavirus Disease 2019</i>
<i>CoVs</i>	= <i>Coronaviruses</i>
GKE	= Gereja Kalimantan Evangelis
<i>kb</i>	= <i>kilobase</i>
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KK	= Kepala Keluarga
<i>MERS-CoV</i>	= <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
NAPZA	= Narkoba, Alkohol, Psikotropik dan Zat Adiktif lainnya
<i>nm</i>	= <i>nano meter</i>
<i>°C</i>	= <i>Derajat Celcius</i>
PHBS	= Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<i>RNA</i>	= <i>Ribonucleic Acid</i>
<i>SARS-CoV</i>	= <i>Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2</i>
<i>SPSS</i>	= <i>Statistical Program for Social Science</i>
<i>WHO</i>	= <i>World Health Organization</i>
$x^2$	= <i>Chi square</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian
- Lampiran 2** Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3** Kuesioner
- Lampiran 4** Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 5** Hasil Output SPSS
- Lampiran 6** Surat Lolos Kaji Etik
- Lampiran 7** Izin Permohonan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasca Pandemi COVID-19 telah membawa dampak yang luar biasa bagi tatanan kehidupan manusia, tidak hanya di Indonesia tapi hampir di seluruh negara di dunia. Virus ini sangat mengerikan, karena telah banyak merenggut nyawa manusia yang ada di dunia. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. diketahui virus ini disebarluaskan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies, termasuk manusia. Virus corona dapat menyebar dengan cepat sehingga mengakibatkan infeksi lebih parah dengan gejala yang berbeda-beda.<sup>1</sup> Penyebaran virus corona yang sangat cepat inilah yang dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.<sup>2</sup>

Data WHO melaporkan bahwa jumlah yang telah terkonfirmasi secara global adalah 600.555.262 kasus COVID-19, termasuk 6.472.914 kematian.<sup>2</sup> Data yang terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia adalah 6.362.902 kasus, 6.160.877 sembuh, dan 157.591 meninggal, data per 2 September 2022.<sup>3</sup> Data COVID-19 di Kota Pontianak, 1 September 2022 jumlah kontak erat 6.076 orang, jumlah kasus suspek 2.409 orang, jumlah pasien positif 16.432 orang. Total meninggal 464 orang, sembuh 15.939, perawatan/ isolasi 29 orang.<sup>4</sup> Data di Pontianak Selatan, kelurahan Benua Melayu Darat terdapat total kasus positif 1.009 orang, meninggal 26 orang, sembuh 978 orang dan perawatan/isolasi 5 orang.<sup>5</sup>

Pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 sangat perlu dilakukan dengan menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas/ kekebalan tubuh meningkat, menerapkan pola makan sehat dan seimbang yang mengandung banyak mineral, antioksidan dan

vitamin, mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau *hand-rub* berbasis alkohol, menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain, ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan atas bagian dalam, tidak meludah sembarangan, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) kerena tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Gunakan masker dengan benar hingga menutupi mulut dan hidung, buang tisu dan masker yang sudah digunakan ke tempat sampah dengan benar, lalu cuci tangan. Tetap di rumah, hindari kontak dengan orang lain dan bepergian ke tempat umum, hindari bepergian ke luar rumah saat anda merasa kurang sehat, segera hubungi petugas kesehatan terdekat, dan mintalah bantuan mereka. Menunda perjalanan ke wilayah dimana virus ini ditemukan dan selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat.<sup>6</sup>

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk pemberdayaan dimana setiap individu mengetahui, berkeinginan, serta dapat menerapkan PHBS pada kehidupan sehari-hari aktif untuk mewujudkan kesehatan masyarakat.<sup>7</sup> Meskipun Pandemi COVID-19 mulai mereda, PHBS tetap harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai protokol kesehatan dasar. PHBS juga dapat mencegah penyebaran penyakit menular termasuk COVID-19. Penularan virus ini dapat dihambat dengan melakukan PHBS seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan air bersih, mengonsumsi makanan bergizi dan tidak meludah pada sembarang tempat.<sup>7</sup> Menerapkan perilaku hidup sehat tidak hanya dilakukan dalam kondisi pandemi COVID-19 saja, namun penting dilakukan untuk mencegah berbagai penyakit lainnya, mewaspadai penularan yang bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Pemerintah telah mengimbau agar masyarakat tidak mengabaikan dan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap menerapkan PHBS sebagai upaya preventif dari penularan COVID-19, berbagai varian baru, atau penularan virus lainnya. Masyarakat bisa lebih waspada, senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan penting tetap menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-

hari baik sebagai individu, mapun dalam kehidupan kelompok seperti di asrama.<sup>7</sup>

Asrama merupakan fasilitas yang terdapat sekelompok orang hidup bersama yang rawan menimbulkan klaster baru penularan virus khususnya COVID-19. Asrama merupakan tempat berkumpulnya orang banyak, berinteraksi lebih intens dalam 24 jam dalam melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>8</sup> Tidak heran jika penularan berbagai penyakit khususnya COVID-19 akan lebih mudah. Penelitian ini akan dilakukan di Asrama Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Kota Pontianak yang merupakan fasilitas tempat dari institusi pendidikan dari Sekolah Tinggi Teologi (STT) GKE, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan PHBS Asrama GKE Kota Pontianak. Asrama GKE menjadi pilihan sasaran pada penelitian ini dikarenakan asrama ini berada di Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Selatan dimana kelurahan ini masuk dalam 3 besar kelurahan dengan angka positif COVID-19 tertinggi diseluruh kelurahan yang ada di Kota Pontianak.<sup>5,6</sup> Asrama GKE juga merupakan satu-satunya asrama dari sekolah tinggi teologi yang berada di Pontianak Selatan, dan juga letaknya dekat dengan gedung Gereja Kalimantan Evangelis (GKE). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pengurus Asrama GKE didapatkan bahwa pada Januari 2022 terdapat 55,26% mahasiswa yang terkonfirmasi positif COVID-19.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan uraian tersebut di atas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan PHBS di Asrama GKE Kota Pontianak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan PHBS di Asrama GKE Kota Pontianak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan PHBS di Asrama GKE Kota Pontianak.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 di Asrama GKE Kota Pontianak.
- b. Mengetahui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Asrama GKE Kota Pontianak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat untuk peneliti**

Sebagai sarana pengembangan ilmu dan pengalaman untuk menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian di bidang ilmu kedokteran maupun di bidang lainnya.

### **1.4.2 Manfaat untuk ilmu pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan PHBS di Asrama.

#### **1.4.3 Manfaat untuk masyarakat**

Memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dengan penerapan PHBS.

#### **1.4.4 Manfaat untuk Pemerintah**

Memberikan manfaat bagi pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan baru mengenai tatalaksana PHBS dalam upaya mengatasi kejadian luar biasa di dunia kesehatan dan mengatasi penyakit infeksius seperti COVID-19.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

No	Judul	Keaslian Penelitian	
		Penelitian lalu	Penelitian saat ini
1.	Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan COVID-19 pada Dosen STIKes Ngudia Husada Madura. <sup>10</sup>	Variabel Bebas: PHBS Variabel Terikat: COVID-19 Metode: Kuantitatif Sampel: Dosen Stikes Ngudia Husada Madura Lokasi: STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia.	Variabel Bebas: Pengetahuan Variabel Terikat: PHBS Metode: Kuantitatif Sampel: Putra-Putri Asrama GKE Kota Pontianak Lokasi: Asrama GKE Kota Pontianak, Indonesia.
2.	Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian COVID-1 di Pasar Wonomulyo Polewali Mandar. <sup>11</sup>	Variabel Bebas: Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat Variabel Terikat: COVID-19 Metode: kualitatif deskritif Sampel: masyarakat di Pasar Wonomulyo Polewali Mandar, Indonesia.	Variabel Bebas: Pengetahuan Variabel Terikat: PHBS Metode: Kuantitatif Sampel: Putra-Putri Asrama GKE Kota Pontianak Lokasi: Asrama GKE Kota Pontianak, Indonesia.
3.	Penerapan PHBS Untuk Mencegah Penularan COVID-19 pada Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon dan At-Tajdid Kabupaten Tasikmalaya. <sup>12</sup>	Variabel Bebas : PHBS Variabel Terikat : COVID-19 Metode : Kuantitatif (survei analisis kebutuhan mitra dan penyuluhan). Sampel: Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon dan At-Tajdid Kabupaten Tasikmalaya, Indonesia.	Variabel Bebas: Pengetahuan Variabel Terikat: PHBS Metode: Kuantitatif Sampel: Putra-Putri Asrama GKE Kota Pontianak Lokasi: Asrama GKE Kota Pontianak, Indonesia.